

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, interpretasi, dan pengalaman manusia dalam konteks sosial. Metode penelitian kualitatif lebih berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif dan mendalam, dengan menggali informasi tentang bagaimana peserta penelitian mengerti dan menjalani pengalaman mereka dalam suatu situasi. Penelitian kualitatif seringkali dilakukan dalam konteks ilmu sosial dan humaniora, seperti antropologi, sosiologi, psikologi, pendidikan, dan studi budaya. Penelitian ini mencakup penggunaan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi partisipatif, analisis dokumen, dan penelusuran arsip (Pasolong, 2020).

Salah satu karakteristik utama penelitian kualitatif ialah menggunakan pola berpikir induktif, di mana peneliti mengumpulkan data secara terbuka dan memungkinkan temuan dan pola muncul dari data itu sendiri, tanpa adanya hipotesis atau kerangka teoritis yang terlebih dahulu ditetapkan (Nasution, 2023). Dalam penelitian kualitatif memiliki kekuatan dalam menggali pemahaman mendalam tentang perspektif individu, konteks sosial, dan kompleksitas situasi yang sedang diteliti. Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif dan mendalam, generalisasi hasil penelitian kualitatif cenderung terbatas pada konteks yang spesifik dan tidak dapat diterapkan secara langsung ke populasi secara umum.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena apa yang terjadi saat melakukan penelitian. Penelitian ini berfokus pada apa adanya tanpa menguji hipotesis ataupun mencari hubungan sebab-akibat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian yang bersifat deskriptif biasanya berupa informasi detail yang diperoleh melalui observasi, wawancara, survey, ataupun dokumentasi. Penelitian dengan pendekatan deskriptif sering digunakan untuk menjelaskan kondisi yang sedang terjadi, profil kelompok tertentu, ataupun pola-pola yang ada dalam populasi, dengan begitu akan memberikan Gambaran yang jelas mengenai situasi yang sedang diteliti.

Oleh karena itulah dalam penelitian ini akan terdapat proses menganalisis, mendeskripsikan, serta menginterpretasikan kondisi yang ada mengenai strategi Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam.

3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kota Batam beralamat di Kantor Walikota Batam, Lantai 6, Jl. Engku Putri No. 01, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Kode Pos 29432. Lokasi penelitian ini dipilih dikarenakan lokasi ini memiliki aspek pendukung mengenai pelaksanaan kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan di Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret 2024			April 2024			Mei 2024			Juni 2024			Juli 2024			
1	Studi Pustaka	■	■	■													
2	Penyusunan Proposal	■	■	■													
3	Pengumpulan Data				■	■	■	■									
4	Pengolahan Data						■	■	■	■	■	■	■	■			
5	Analisis Hasil Penelitian									■	■	■	■	■	■		
6	Penyusunan Laporan											■	■	■	■	■	
7	Penyerahan Laporan														■	■	■
8	Sidang Hasil														■	■	■

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kategori utama: sumber data primer dan sumber data sekunder (Murdiyanto, 2020).

1) Sumber data primer

Sumber data primer merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data primer ini dikumpulkan melalui metode penelitian khusus yang direncanakan, yaitu melalui wawancara, survei, serta observasi langsung. Adapun yang sumber data primer ini dilakukan wawancara

dengan Ibu Rakhmy, SE selaku Analis Kebijakan Ahli Muda, Bapak Berra Pripama, SH selaku Analis Pertama Bagian Ahli Hukum dan Azzura Aulia Muda Putri, SH selaku staf di Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kota Batam.

Tabel 3.2 Sumber Informan

No	Nama Informan	Jabatan Informan	Instansi
1.	Rakhmy, SE	Analis Kebijakan Ahli Muda	Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah
2.	Berra Pripama, SH	Analis Pertama Bagian Ahli Hukum	Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah
3.	Azzura Aulia Muda Putri, SH	Staf	Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung. Data ini berupa Profil Sekretariat Daerah, Visi Misi Sekretariat Daerah, Tupoksi Sekretariat Daerah, Struktur Organisasi Sekretariat Daerah, Laporan Kinerja Evaluasi Fasilitasi Kerja Sama Daerah Tahun 2022, Data Mitra TSP, Data Rekapitulasi TSP, Program TSP, Perda, Perwako, SK Forum, SK Tim, situs website resmi TSP Kota Batam, Jurnal, Buku, dan situs berita daring.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat tiga macam teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan (Kusumastuti & Khoiron, 2019) yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga teknik tersebut:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang melalui pengamata terhadap perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi saat penelitian dilakukan. Dalam tahapan ini, peneliti secara mengamati dengan langsung serta mencatat apa yang terjadi tanpa mengintervensi atau mengubah situasi

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data melalui interaksi antara peneliti dan peserta penelitian secara langsung, dengan tujuan agar memperoleh informasi secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Kantor Walikota Bagian Kerja Sama Sekretariat Daerah Kota Batam dengan Ibu Rakhmy, SE selaku Analis Kebijakan Ahli Muda dan Bapak Berra Pripama, SH selaku Analis Pertama Bagian Ahli Hukum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari sumber-sumber tertulis, rekaman, dan foto yang relevan dengan penelitian. Dokumen yang telah dikumpulkan yaitu berupa Profil Sekretariat Daerah, Visi Misi Sekretariat Daerah, Tupoksi Sekretariat Daerah, Struktur Organisasi Sekretariat Daerah, Laporan Kinerja Evaluasi Fasilitasi Kerja Sama Daerah Tahun 2022, Data Mitra TSP, Data Rekapitulasi TSP, Program TSP, Perda, Perwako, SK Forum, SK Tim, Jurnal, dan Buku.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini proses analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Proses Analisa telah dilakukan dengan sekumpulan data dari hasil studi atau hasil penelitian terdahulu atau dapat juga dikatakan dengan data sekunder. Terdapat tiga aktivitas dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) yaitu

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mengurangi kompleksitas data dengan mempersempit fokus analisis. Langkah-langkah yang dilakukan termasuk pengorganisasian dan pengkategorian data serta pengelompokan tema atau pola yang muncul. Peneliti menggunakan teknik seperti pembuatan tabel dan gambar untuk membantu merangkum data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menciptakan kerangka analisis yang lebih terfokus pada Strategi Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kota Batam.

2. Penyajian Data:

Pada tahapan disini peneliti memaparkan data yang telah direduksi dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Tahapan ini dilaksanakan melalui kutipan langsung dari narasumber, deskripsi kasus, maupun penulisan ringkasan yang memuat tema-tema yang relevan. Metode penyajian yang digunakan adalah kutipan langsung, tabel, gambar, atau grafik, agar data-data tersebut dapat dipahami dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan:

Pada tahap ini peneliti mengkategorikan tema ataupun pola yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan. Peneliti juga melakukan interpretasi, sintesis, dan penarikan kesimpulan yang lebih luas berdasarkan temuan yang dihasilkan. Kesimpulan ini digunakan untuk mendukung atau menarik hipotesis, merumuskan rekomendasi, dan menghasilkan persepsi yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.